

Menghormati PADIATAPA dan Keterbukaan: Earthworm Foundation Tetap Berkomitmen Terhadap Keterbukaan Komunikasi dan Bekerja Sama dengan PT Toba Pulp Lestari, Tbk

Sebagai organisasi yang menjunjung tinggi transparansi dan mendorong prinsip Persetujuan Dengan Informasi Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA/FPIC), Earthworm Foundation berkomitmen untuk memastikan bahwa proses pengambilan keputusan kami bersifat partisipatif, bertanggung jawab, dan menghormati hak dan kepentingan semua pemangku kepentingan. Kami percaya bahwa keterlibatan dengan masyarakat secara transparan dan inklusif sangat penting untuk membangun kepercayaan, mendorong kolaborasi, dan mencapai misi kami.

Dalam upaya untuk memenuhi komitmen kami terhadap publik, Earthworm Foundation telah menerbitkan dua pernyataan publik pada bulan Oktober dan Desember tahun 2022 mengenai komitmen kerja sama dengan PT. Toba Pulp Lestari Tbk (TPL).

Dalam pernyataan publik tersebut, kami memaparkan langkah-langkah yang telah kami lakukan untuk mengevaluasi sistem dan proses keterlibatan sosial serta manajemen konflik di TPL beserta rekomendasi untuk membantu perusahaan meningkatkan pendekatan terhadap keterlibatan masyarakat mereka. Kami menyadari betapa pentingnya terus berkembang dan beradaptasi, serta menghargai masukan dari berbagai pihak. Kami juga menyadari bahwa pekerjaan kami untuk memahami dan membangun kepercayaan baru dimulai dan masih banyak pekerjaan dan pembelajaran ke depannya. Kami akan memberikan pernyataan publik tentang kemajuan pekerjaan kami sejauh ini pada bulan April.

Pada tahap awal kerja ini, kami memahami bahwa tidak semua pihak memahami pekerjaan yang dilakukan oleh Earthworm. Publikasi terbaru oleh KSPPM dan AMAN Tano Batak adalah salah satu contohnya. Pihak-pihak ini mengklaim bahwa Earthworm tidak mengikuti prinsip-prinsip PADIATAPA dan dituduh melakukan praktik intimidasi. Meskipun kami menghormati hak setiap pihak untuk menyuarakan atau mendokumentasikan perspektif atau kekhawatiran mereka, namun kami dengan tegas menolak tuduhan ini karena sangat bertentangan dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang kami anut. Kami ingin menekankan bahwa tuduhan tersebut dipublikasikan tanpa ada komunikasi sebelumnya dengan Earthworm dan kami belum diberikan kesempatan untuk berdiskusi sejak saat itu. Jika para pihak bersedia untuk terlibat, kami akan sangat bersedia mendengarkan kekhawatiran apa pun dan membagikan informasi yang lebih lengkap. Berikut ini adalah ringkasan tentang bagaimana kami telah beroperasi hingga saat ini:

- Earthworm telah melakukan kunjungan awal ke masyarakat di sektor TPL dengan fokus pada pengenalan organisasi, staf kami, pernyataan publik yang menjelaskan peran kami dalam mendukung TPL, dan prinsip PADIATAPA yang Earthworm terapkan dalam seluruh kegiatan kami di lapangan, dan seluruh operasional TPL.
- Earthworm secara langsung memperkenalkan diri secara pribadi kepada para pemimpin dari sebagian besar masyarakat lokal yang tinggal di areal terdampak dari 5 sektor TPL.
- Earthworm memberikan informasi kepada masyarakat (mengenai hal di atas) dalam bentuk dokumen dalam Bahasa Indonesia, bahasa yang dipahami dengan baik oleh masyarakat setempat. Contoh informasi yang diberikan kepada masyarakat di sini.

- Earthworm hanya bertemu dengan masyarakat yang memberikan persetujuan mereka.
- Semua kunjungan dan pertemuan Earthworm dengan masyarakat didokumentasikan. Ini termasuk rincian lokasi dan waktu.
- Earthworm membuat draf notulen pertemuan (MoM) dengan masyarakat, dan notulen akhir yang disepakati dan diberikan kepada masyarakat dalam bentuk salinan yang identik, yang dicatat oleh kami.
- Data mengenai keluhan klaim tanah terhadap TPL telah diberikan kepada TPL oleh pemerintah. TPL menggunakan data pemerintah tentang klaim tanah untuk membuat peta yang digunakan oleh Earthworm dan TPL untuk memahami situasi.
- Earthworm telah mengadakan dua pertemuan dengan PBM (Pargamanan-Bintang Maria). Pertemuan pertama adalah untuk memperkenalkan diri (seperti yang dijelaskan di atas), dan pada pertemuan kedua dengan mereka, yang mereka setuju, hadir dan berpartisipasi juga perwakilan dari KSPPM bersama sekitar belasan anggota masyarakat.
- Untuk menghasilkan data lebih lanjut seputar klaim tanah yang dibuat oleh NGOs kepada pemerintah, Earthworm telah membuat program pemetaan partisipatif dengan TPL, yang meliputi pelatihan internal untuk staf TPL di kantor mereka, dan latihan di lapangan bersama mereka di salah satu areal klaim lahan prioritas.
- Tim Earthworm dan TPL telah memulai kegiatan pemetaan partisipatif di Sionom Hudon Timur. Kegiatan pemetaan partisipatif ini diadakan sebagai praktik pelatihan bagi staf TPL dalam upaya mencari solusi konflik lahan. Pemetaan partisipatif juga akan dilakukan di lokasi lain yang berdekatan dengan konsesi TPL. Kegiatan ini sedang berlangsung (Earthworm dan TPL telah menghasilkan peta indikatif, namun kami membutuhkan persetujuan dari masyarakat untuk mempublikasikan peta tersebut).
- Tim Earthworm telah melakukan pelatihan pemetaan konflik dan pelatihan pemetaan partisipatif untuk tim TPL, termasuk tim Socap, Sustainability, dan Planning sebagai bagian dari upaya meningkatkan kemampuan dan menemukan strategi untuk memecahkan masalah tenurial dan mendorong keterlibatan dengan masyarakat.
- Tim kami sedang melakukan review terhadap proses bisnis dan SOP TPL untuk memperbaiki sistem internal, khususnya terkait mekanisme pengaduan dan penyelesaian konflik.

Earthworm Foundation menangani segala bentuk intimidasi dengan sangat serius. Kami memahami bahwa insiden intimidasi dapat berdampak serius dan berkepanjangan pada individu, dan kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang aman dan inklusif bagi semua orang. Organisasi kami memiliki kebijakan tanpa toleransi terhadap segala bentuk pelecehan dan diskriminasi dan kami berdedikasi untuk mengatasi dan menyelesaikan setiap masalah yang muncul. Kami menyambut baik dan menghargai setiap masukan dari siapa pun

tentang bagaimana kami dapat meningkatkan proses dan pendekatan kami untuk mencegah dan mengatasi intimidasi Silahkan hubungi kami di info@earthworm.org.

Source: <https://www.earthworm.org/pages/statement-on-ksppm-press-release>

April 2023